



MAPBIOMAS  
INDONESIA

# DESKRIPSI LEGENDA - KOLEKSI 3.0

Tingkat 1	Tingkat 2	Deskripsi Kelas Tutupan dan Penggunaan Lahan Mapbiomas Indonesia Koleksi 3.0	Standar Nasional Indonesia 7645-1:2014 skala 1:250.000	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan skala 1:250.000
1. Hutan	1.1. Formasi Hutan	Formasi vegetasi alami yang didominasi oleh pohon yang belum menampakkan adanya gangguan, maupun areal bekas tebangan dan/atau kebakaran yang telah tumbuh kembali, memiliki kerapatan tinggi yang konsisten, tumbuh dan berkembang pada habitat lahan kering/basah .	Hutan Lahan Tinggi (Pegunungan/Perbukitan), Hutan Lahan Rendah, Hutan Rawa / Gambut	Hutan Lahan Kering Primer, Hutan Lahan Kering Sekunder, Hutan Rawa Primer, Hutan Rawa Sekunder
	1.2. Mangrove	Tipe hutan lahan basah yang berada pada wilayah pesisir yaitu daratan yang masih terpengaruh oleh pasang-surut air laut, berlumpur, dan berair payau, memiliki tipe vegetasi yang mampu bertahan hidup	Hutan Mangrove	Hutan Mangrove Primer, Hutan Mangrove Sekunder

		dengan kadar garam yang relatif tinggi.		
	1.3. Hutan Rawa Gambut	Ekosistem hutan lahan basah yang berkembang di atas tanah gambut dengan pH relatif tinggi dan kondisi hidroperiodik yang tergenang secara permanen sepanjang tahun.	Hutan Lahan Basah	Hutan Rawa Primer, Hutan Rawa Sekunder.
2. Tumbuhan Non-Hutan	2.1. Tumbuhan Non-Hutan	Tipe vegetasi bukan hutan yang tumbuh secara alami baik dalam kondisi klimaks maupun bentuk regenerasi dari gangguan (seperti penebangan, penggembalaan, perladangan berpindah, kebakaran) yang menunjukkan komposisi vegetasi berupa padang rumput, semak, rawa, atau vegetasi yang berasosiasi dengan genangan air sungai/danau/pantai, yang memiliki ketinggian dan kerapatan rendah.	Sabana, Semak dan Belukar, Herba dan Rumput, tutupan Vegetasi Alami/ Semi-Alami Lain	Belukar, Belukar rawa, Savana/padang rumput
3. Pertanian	3.1. Sawah	Lahan pertanian semusim lahan basah yang dicirikan oleh pola	Tanaman Semusim Lahan Basah	Sawah

		pematang yang memerlukan pengairan dan penggenangan pada fase pertumbuhannya.		
	3.2 Sawit	Lahan yang ditanami kelapa sawit skala industri dalam bentuk hamparan yang luas dan pola relatif teratur: umur seragam dan sering kali membentuk batas persegi panjang (beberapa pola menyesuaikan kontur), memiliki jaringan jalan yang padat dan berkanal di wilayah gambut.	Perkebunan	Perkebunan
	3.3 Kebun Kayu	Perkebunan kayu monokultur skala besar yang ditanam dan dipanen untuk produksi pulp dan kertas yang didominasi oleh jenis Eucalyptus dan Akasia	Hutan Tanaman	Hutan Tanaman
	3.4. Pertanian Lainnya	Lahan tanaman tahunan dan/atau musiman berupa perkebunan dan pertanian atau kombinasi diantaranya yang dibudidayakan pada lahan kering maupun basah.	Perkebunan dengan Tanaman Berkayu Keras, Perkebunan Tanaman Semusim, Kebun dan Tanaman Campuran (Tahunan dan Semusim), Tanaman Semusim Lahan	Pertanian Lahan Kering, Pertanian Lahan Kering campur Semak/Kebun campur

			Kering, Tanaman Budidaya Lain, Bervegetasi Budidaya Berpindah/Siklis	
4. Non-Vegetasi	4.1. Lubang Tambang	Seluruh lahan terbuka akibat aktivitas pertambangan seperti batubara, timah, tembaga, bauksit, nikel, dan emas termasuk tailing ground (penimbunan limbah penambangan) dan air pada bekas galian tambang (pascatambang).	Lahan Terbuka Diusahakan	Pertambangan
	Pemukiman	Kawasan terbangun hasil aktivitas manusia yang ditandai oleh keberadaan struktur fisik seperti rumah, jalan, fasilitas umum, dan infrastruktur pendukung lainnya, yang menggantikan kondisi alami lahan.	Lahan Terbangun	Pemukiman

	4.2 Non-Vegetasi Lainnya	Seluruh kenampakan lahan terbuka tanpa tutupan vegetasi baik alami/semi-alami maupun buatan/diusahakan.	Hamparan batuan/Pasir Alami, Hamparan pasir pantai, Rataan Lumpur, Lahan terbuka alami lain, Pemukiman diperkeras bukan gedung, Bangunan pemukiman/campuran, Bangunan bukan-pemukiman	Pemukiman, Transmigrasi, Lahan Terbuka, Bandara atau Pelabuhan
5. Tubuh Air	5.1 Tambak	Aktivitas perikanan darat (ikan /udang) atau penggaraman yang tampak dengan pola pematang (biasanya) di sekitar pantai.	Kolam Air Asin/Payau, Kolam Air Tawar	Tambak
	5.2. Sungai, Danau, Laut	Semua kenampakan perairan, termasuk laut, sungai, danau, waduk, terumbu karang, padang lamun dll. Kenampakan tambak, sawah dan rawa-rawa telah digolongkan tersendiri.	Rawa Pedalaman, Rawa Pesisir, Perairan laut, Danau / Telaga Alami, Sungai, Tubuh air alami lain, Waduk dan Danau Buatan, Saluran Air, Tampungan Air Lain	Tubuh Air
6. Citra Tertutup Awan		Area yang tidak dapat diobservasi karena citra tertutup awan dan/atau data tidak tersedia.		Awan